

Teodolita

JURNAL ILMU-ILMU TEKNIK

VOL. 22 NO. 1 Juni 2021

- Analisis Probabilitas Kejadian Gelombang Pada Alur Pelayaran Pelabuhan Agats Papua Dengan Perhitungan Fetch Dan Data Angin**
Novi Andhi Setyo P,
Citra Pradipta H,
Pingit Broto Atmadji
- Analisis Pengaruh Penambahan Abu Sekam Padi Dan Superplasticizer (Consol Ss-8) Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi**
F Eddy Poerwodihardjo,
Iwan Rustendi
- Perencanaan Kawasan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernacular Di Banjarnegara**
Dinda Kartika Sari,
Dwi Jati Lestariningsih,
Yohana Nursruwening
- Perencanaan Resort Dengan Arsitektur Tropis Di New Kawasan Pangandaran**
Faryd Achmad Maulana,
Dwi Jati Lestariningsih,
Yohana Nursruwening
- Perancangan Ruang Kreatif Dengan Passion Mode Di Kota Purwokerto**
Lidya Puspita,
Yohanes Wahyu Dwi Y,
Dwi Jati Lestariningsih
- Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Delone-Mclean Dan Technology Acceptance Model (Tam)**
Eko Sudaryanto,
Dody Wahjudi
- Analisis Intensitas Pencahayaan Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Purwokerto**
Hanggita Permana,
Dody Wahjudi,
Priyono Yulianto
- Analisis Efisiensi Sistem Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum Underpass Purwokerto**
Rian Arif Setiawan
Kholistianingsih,
Isra' Nuur Darmawan
- Re-Desain Taman Kober Di Purwokerto Menjadi Taman Desa Dengan Pendekatan Budaya**
Dinda Kartika Sari,
Khoirur Roziqin,
Wita Widayandini
- Kajian Tentang Sebaran Sampah Kabupaten Banyumas**
Susatyo Adhi Pramono ,
Basuki
- Feasibility Teknis Pembangunan Kandang Ayam Closed House Bpu**
Reni Sulistiawati AM,
Yohanes Wahyu Dwi Y

UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO

Teodolita	Vol.22	NO. 1	Hlm. 1 - 102	ISSN 1411-1586	Purwokerto Juni 2021
-----------	--------	-------	--------------	-------------------	-------------------------

Diterbitkan oleh Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto

JURNAL TEODOLITA

VOL. 22 NO. 1, Juni 2021

ISSN 1411-1586

HALAMAN REDAKSI

Jurnal Teodolita adalah jurnal ilmiah fakultas teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang merupakan wadah informasi berupa hasil penelitian, studi literatur maupun karya ilmiah terkait. Jurnal Teodolita terbit 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
- Pimpinan Redaksi : Dody Wahjudi, ST.,MT
- Sekretaris : Citra Pradipta Hudoyo, ST., MT
- Bendahara : Yohana Nursruwening, ST., MT
- Tim Reviewer :
1. Dr. Ir. Irawadi, CES. (Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik (UNWIKU)
 2. Dr. Novi Andhi Setyo Purwono, ST., MT (Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik (UNWIKU)
 3. Ir. Dwi Jati Lestariningsih, MT (Prodi Arsitektur Fakultas Teknik UNWIKU)
 4. Kholistianingsih, ST., MEng (Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik UNWIKU)
 5. Dr. Remigildus Cornelis, ST., MT. (Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana Kupang)
 6. Sulfah Anjarwati, ST., MT. (Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
 7. Ain Sahara, ST., M.Eng. (Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan)
 8. Eka Widiyananto, ST., MT. (Arsitektur STT Cirebon)
 9. Dr. Ani Tjitra Handayani, ST., MT (Teknik Sipil STTNAS Yogyakarta)
 10. Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D (Teknik Elektro Universitas Widya Gama Malang)
 11. Dr. Ir. Hadi Wahyono, M.A. (Arsitektur UNDIP Semarang)

Alamat Redaksi : Sekretariat Jurnal Teodolita
Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Karangsalam-Beji Purwokerto
Telp 0281 633629

Email : jurnalteodolita@gmail.com

Tim Redaksi berhak untuk memutuskan menyangkut kelayakan tulisan ilmiah yang dikirim oleh penulis. Naskah yang di muat merupakan tanggungjawab penulis sepenuhnya dan tidak berkaitan dengan Tim Redaksi.

PENGANTAR REDAKSI

Edisi Juni 2021 memuat materi yang membahas tentang ilmu-ilmu teknik bidang Teknik Sipil, Teknik Arsitektur dan Teknik Elektro. Pembahasan yang diberikan diharapkan dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Kontribusi makalah dari berbagai pihak baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus sangat redaksi harapkan agar dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Akhir kata redaksi mengharapkan peran serta seluruh komponen untuk dapat menjadi pemakalah pada jurnal teodolita pada edisi Desember 2021..

REDAKSI

JURNAL TEODOLITA

VOL. 22 NO. 1, Juni 2021

ISSN 1411-1586

DAFTAR ISI

- Analisis Probabilitas Kejadian Gelombang Pada Alur Pelayaran Pelabuhan Agats Papua Dengan Perhitungan Fetch Dan Data Angin 1 - 10**
Novi Andhi Setyo Purwono, Citra Pradipta Hudoyo, Pingit Broto Atmadji
- ANALISIS PENGARUH PENAMBAHAN ABU SEKAM PADI DAN SUPERPLASTICIZER (CONSOL SS-8) TERHADAP KUAT TEKAN BETON MUTU TINGGI 11 - 22**
F Eddy Poerwodihardjo, Iwan Rustendi
- Perencanaan Kawasan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernacular Di Banjarnegara 23 - 29**
Dinda Kartika Sari, Dwi Jati Lestariningsih, Yohana Nursruwening
- Perencanaan Resort Dengan Arsitektur Tropis Di New Kawasan Pangandaran 30 - 39**
Faryd Achmad Maulana, Dwi Jati Lestariningsih, Yohana Nursruwening
- Perancangan Ruang Kreatif Dengan Passion Mode Di Kota Purwokerto 40 - 47**
Lidya Puspita, Yohanes Wahyu Dwi Yudono, Dwi Jati Lestariningsih
- Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Delone-Mclean Dan Technology Acceptance Model (Tam)..... 48 - 52**
Eko Sudaryanto, Dody Wahjudi
- Analisis Intensitas Pencahayaan Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Purwokerto 53 - 65**
Hanggita Permana, Dody Wahjudi, Priyono Yulianto
- Analisis Efisiensi Sistem Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum Underpass Purwokerto 66 -74**
Rian Arif Setiawan Kholistianingsih, Isra' Nuur Darmawan
- Re-Desain Taman Kober Di Purwokerto Menjadi Taman Desa Dengan Pendekatan Budaya 75 - 80**
Dinda Kartika Sari, Khoirur Roziqin, Wita Widyandini
- Kajian Tentang Sebaran Sampah Kabupaten Banyumas 81 - 91**
Susatyo Adhi Pramono , Basuki

Feasibility Teknis Pembangunan Kandang Ayam Closed House Bpu..... 92 – 102
Reni Sulistiawati AM, Yohanes Wahyu Dwiudono

CREATIVE SPACE DESIGN WITH PASSION MODE IN PURWOKERTO CITY

PERANCANGAN RUANG KREATIF DENGAN PASSION MODE DI KOTA PURWOKERTO

Lidya Puspita, Yohanes Wahyu Dwi Yudono, Dwi Jati Lestariningsih
Universitas Wijayakusuma Purwokerto Jl. Beji Karangsalam Telp. 0281-643989, Fax. 0281-6439711
[Email : vehuda2602@gmail.com](mailto:vehuda2602@gmail.com), wahyuyudono@gmail.com, dwijatilestariningsih@gmail.com

ABSTRACT

The three priority Creative Economy sub-sectors will be worked on in Banyumas to be precise in the city of Purwokerto, such as Craft, Culinary, and Fashion. The people of Banyumas, especially the productive young generation, still need added value based on ideas born from creativity and social interaction to face the challenges of the Creative Economy and increase the potential of themselves and the community related to passion in the world of fashion. It is planned that the Creative Space for the public will be in the form of Green Open Space. The characteristics of green open space are adjusted to specific functions that support social and economic conditions such as a place to create, study rest areas, and/or play areas.

Key Words: *Purwokerto, creative space, passion mode, Green Open Space*

ABSTRAK

Ada tiga subsektor Ekonomi Kreatif yang akan dikerjakan di Banyumas tepatnya di kota Purwokerto yaitu Kriya, Kuliner, dan Fashion/ Mode yang menjadi prioritas. Masyarakat Banyumas tepatnya di kota Purwokerto terutama generasi muda produktif masih membutuhkan nilai tambah berdasar ide yang lahir dari kreativitas dan interaksi sosial demi menghadapi tantangan Ekonomi Kreatif dan meningkatkan potensi diri maupun komunitas terkait passion dalam dunia mode. Rencananya Ruang Kreatif untuk publik yang akan menjadi wadah generasi muda produktif di kota Purwokerto akan berbentuk RTH (Ruang Terbuka Hijau). Karakteristik RTH disesuaikan dengan fungsi spesifik yang mendukung sosial dan ekonomi seperti tempat berkreasi, area belajar istirahat, dan area bermain,

Kata Kunci : *Purwokerto, ruang kreatif, passion mode, Ruang Terbuka Hijau*

LATAR BELAKANG

Tahun 2017 Kabupaten Banyumas diusulkan menjadi Kota/Kabupaten Kreatif bersamaan dengan delapan Kota/Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang, Pekalongan, Solo, Wonosobo, Jepara, Salatiga, Tegal dan Magelang. Ada enam subsektor yang akan dikerjakan di Banyumas tepatnya di kota Purwokerto yaitu kriya, kuliner, dan fashion yang menjadi prioritas serta sisanya yakni film, aplikasi dan music (dikutip dari (JAKP) Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik Vol. III Nomor 1, Oktober 2017).

Dengan adanya isu tersebut perlu ditindaklanjuti, antara lain dengan memberikan fasilitas sebagai wadah untuk kegiatan kreatif bagi warga Banyumas, khususnya masyarakat Purwokerto. Dilihat dari subsektor kreatif, kota Purwokerto maka subsektor fashion terlihat paling menonjol. Hal ini antara lain ditandai dengan banyaknya gerai fashion, kecenderungan fashion masyarakat yang semakin modis dan acara fashion show yang diadakan secara rutin, meskipun belum ada wadah yang cukup memadai. Oleh sebab itu diperlukan suatu ruang sebagai wadah kegiatan kreatif. Sesuai dengan kecenderungan masyarakat Purwokerto di bidang mode maka direncanakan pembangunan Ruang Kreatif dengan Passion Mode.

Berbicara tentang mode dan kreativitas maka tidak akan terlepas dari kaum muda. Oleh sebab itu generasi Z dijadikan sasaran perancangan ruang kreatif dengan *passion mode* ini. Generasi Z adalah suatu generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai dengan 2009 yang telah *melek* teknologi. Gnerasi ini merupakan generasai yang telah fasih menggunakan teknologi dan *gadget*, sehingga sangat tergantung pada teknologi digital seperti internet dan situs *social-networking* (Prayekti, 2019). Ruang kreatif dengan *passion mode* merupakan tempat berkumpul, berkreasi dan sarana interaksi terutama bagi Generasi Z, sebagai fasilitas public. Fungsi ruang ini sama dengan Ruang Terbuka Hijau.

Seiring dengan perubahan zaman, perkembangan teknologi dan perubahan sikap manusia, bidang-bidang pekerjaan baru mulai berkembang, terutama bidang industri kreatif. Bidang ini memunculkan *passion* baru bagi kaum muda atau yang sering disebut Generasi Z yaitu orang yang lahir pada akhir tahun 1995 sampai awal tahun 2009 (Prayekti, 2019). *Passion* dengan Industri Kreatif Mode di Purwokerto, didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut

1. Busana Butik di Purwokerto
Kegiatan busana Busana Butik di Purwokerto salah satunya dapat dilihat melalui Galeri "Sky Gown", milik Betty Tan, di Jl. Brigjend. Encung No.8, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Tim. Galeri ini terkenal karena mengusung tema dan konsep baju pesta sampai gaun pengantin dengan desain adat sampai modern. Galeri ini bahkan mampu beroperasi dan aktif berkeaktivitas di pasa pandemi seperti sekarang ini.
2. Batik Banyumas
Motif batik Banyumas menjadi sebuah wahana untuk media promosi pariwisata dan identitas dari daerah Banyumas itu sendiri. Pemanfaatan yang bersifat promosi dan informasi kepada masyarakat luas merupakan strategi pemerintah dalam melestarikan dan memeberdayakan masyarakatnya melalui hasil kesenian yang memiliki kaidah kearifan di dalamnya.
3. Penduduk Usia Produktif

Tabel 1. Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur	Tahun		
	2016	2017	2018
14	132.163	132162	132409
15-19	129.190	128715	127804
20-24	120.162	121958	123537
25-29	108.681	110176	112077
Total			495.827

Sumber: <https://banyumaskab.bps.go.id/dinamictable/2019./html>

Jumlah pengunjung pada perancangan Ruang Kreatif dengan *Passion Mode* di Banyumas dipengaruhi jumlah penduduk, terutama kelompok umur produktif atau Generasi Z. Dari data BPS Kabupaten Banyumas tercatat bahwa jumlah Generasi Z pada tahun 2018 di Kabupaten Banyumas berjumlah 495.827 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 1,68%.

Jika perhitungan jumlah penduduk diprediksi sampai tahun 2025, maka perkiraan jumlah penduduk produktif adalah dengan menerapkan rumus

$$P_t = P_o (1+r)^n$$

Keterangan

P_t = Prediksi jumlah penduduk yang akan datang.

P_o = Jumlah penduduk saat ini

r = Presentasi laju pertumbuhan penduduk

n = Selisih tahun sekarang dengan tahun yang diprediksi

Berdasarkan rumus di atas, jumlah kelompok umur produktif di Kota Purwokerto tahun 2018 sebanyak 495.827 jiwa dengan laju perkembangan 1,68%, maka jumlah penduduk pada tahun 2025 adalah:

$$\begin{aligned} P_t &= 495.827 (1+1,68\%)^5 \\ &= 495.827 (1,0168)^5 \\ &= 495.827 (1,08687) \\ &= 538.899,6 \text{ jiwa} \rightarrow 538.900 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jika diasumsikan 20% dari penduduk produktif mengunjungi ruang kreatif dalam 1 tahun, maka diprediksikan jumlah pengunjung ruang kreatif dalam 1 hari adalah:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pengunjung dalam 1 tahun: } &538.900 \times 20\% \\ &= 107.780 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pengunjung dalam 1 hari} &= 107.780 : 366 \\ &= 294,2 \rightarrow 300 \text{ pengunjung per hari. Jumlah ini} \\ &\text{dijadikan dasar dalam desain Ruang kreatif} \\ &\text{Passion Mode.} \end{aligned}$$

SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. (http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf). Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Selain itu metode penelitian deskriptif kualitatif menurut para ahli lain meliputi pendapat Sukmadinata (2017, hlm. 73) adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. (<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>)

1. Pengumpulan data

Cara pengumpulan data antara lain: a) Observasi, dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi perancangan dengan melakukan pengukuran, pemotretan dan pengamatan lapangan dan lingkungan. b) Wawancara, kepada nara sumber, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebijakan RTH kota Purwokerto. c) Kajian pustaka, untuk

memperoleh data yang berkaitan dengan obyek perancangan.

2. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dipisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan fungsinya. Selain itu juga dilakukan reduksi data.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan terhadap unsur-unsur perancangan, terdiri dari pemilihan lokasi, analisis site, analisis ruang, tata ruang luar, analisis struktur bangunan dan utilitas. Dalam menganalisis berdasar pada standar yang berlaku, studi ruang dan asumsi. Asumsi hanya diterapkan pada ruang-ruang yang tidak memerlukan standar khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

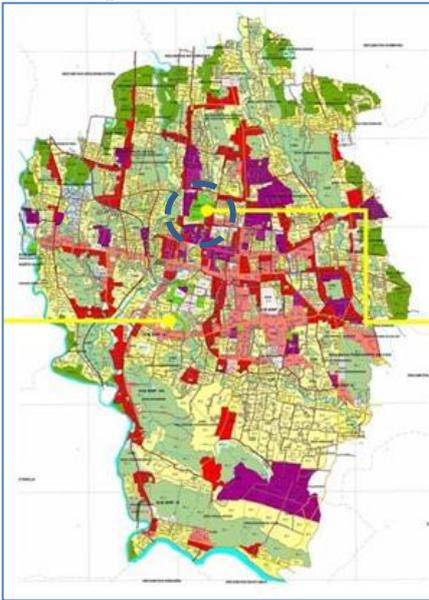
1. Penentuan lokasi

Fungsi ruang kreatif hampir sama dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Oleh sebab itu dalam menentukan lokasi berdasar pada Kebijakan Strategis RTH di Purwokerto yaitu:

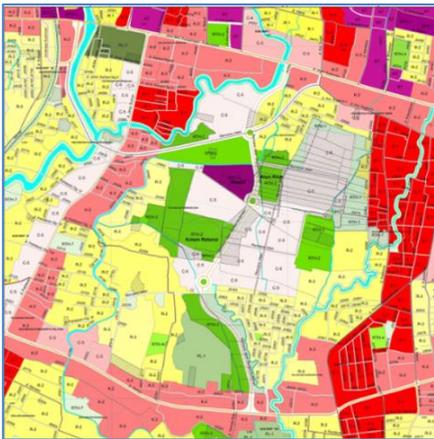
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 – 2031. Bab III Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Pasal 5 Nomor 9: 1). Mengembangkan prasarana dan sarana penunjang kegiatan ekonomi masyarakat; (dalam hal ini dapat mencakup Ekonomi Kreatif); 2). Memanfaatkan kawasan bagi kegiatan dengan nilai ekonomi dan meningkatkan identitas sosial budaya kawasan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 – 2031. Ketentuan umum peraturan zonasi kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 75 ayat (7) huruf a meliputi: 1) Diperbolehkan pengembangan sarana dan prasarana penunjang guna menimbulkan minat investasi; 2) Diperbolehkan perubahan fungsi ruang minimal melalui arahan bangunan vertikal sesuai kondisi kawasan; 3) Diperbolehkan penyediaan Ruang Terbuka Hijau; 4) Diperbolehkan secara terbatas perubahan atau penambahan fungsi ruang tertentu pada ruang terbuka di kawasan ini.

Terdapat 2 alternatif site yang sesuai untuk dijadikan lokasi Ruang Kreatif dengan Passion Mode,

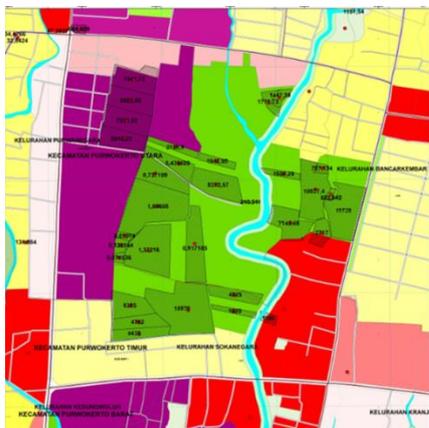
yaitu di lokasi RTH jalan Jenderal Soedirman, RTH dan RTH di Komplek Taman Bale Kemambang.



Gambar 1: Peta Pola Ruang Perkotaan Purwokerto tahun 2019-2039
Sumber : *DINPERKIM 2020*



RTH jalan Jenderal Soedirman Purwokerto



RTH Taman Bale Kemambang Purwokerto

Gambar 2: Alternative Lokasi Perancangan
Sumber : *DINPERKIM 2020*

Kriteria dalam pemilihan lokasi Ruang Kreatif dengan Passion Mode antara lain adalah:

- Kesesuaian Tata Guna Lahan (TGL)
- Aksesibilitas.
- Potensi kawasan
- Luas lahan
- Sarana dan prasarana lingkungan

Berikut ini adalah table penilaian lokasi berdasar kriteria yang telah ditetapkan.

Table 2: Penilaian Lokasi Perancangan

Kriteria	Pembobotan tapak								
	Alternative 1				Alternative 2				
	0	1	2	3	0	1	2	3	
Kesesuaian TGL			V					V	
Aksesibilitas.				V			V		
Potensi kawasan			V				V		
Luas lahan		V						V	
Sarana dan prasarana				V				V	
Jumlah		1	4	6			4	9	
		11				13			

Sumber: Analisis Peneliti 2020

Table 2 di atas menunjukkan bahwa hasil penialain lokasi bangunan berada di lokasi 2 yaitu di kawasan Taman Bale Kemambang, jalan Brigjen Encung. Luas lahan yang tersedia 31.769 m² dengan batas sebagai berikut: batas sebelah utara: Jalan Brigjend Encung, selatan : Persawahan dan Kampus IAIN, Barat:d'Saung Hall & Resto dan batas sebelah timu Taman Balai Kemambang.



Gambar 3: Lokasi Terpilih
Sumber: Peneliti 2020

Potensi yang dimiliki lokasi ini antara lain:

- Di lewati jalan dua arah yaitu Jalan Brigjend Encung sehingga mudah di jangkau dengan mode transportasi umum maupun pribadi

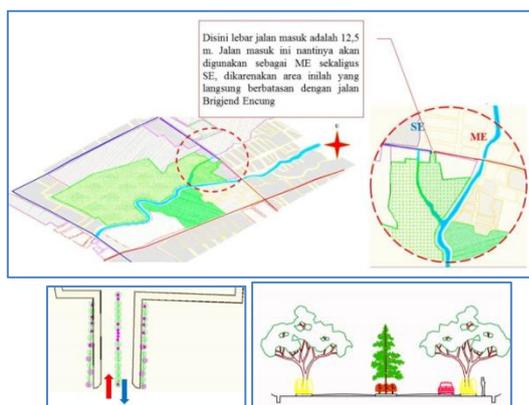
- b. Tersedianya lahan kosong yang cukup luas yaitu seluas 31.769 m².
- c. Tersedia sarana dan prasarana seperti adanya jaringan listrik, air bersih (berupa PDAM dan sumber mata air pegunungan) Jalan tembusan Pucang Wanadadi memenuhi kriteria penilaian seperti tata guna lahan yang sesuai, ketersediaan infrastruktur yang memadai, sarana transportasi yang cukup lengkap, ketersediaan lahan yang luas, dan potensi pertanian yang sangat mendukung.

Untuk mendirikan bangunan didasarkan pada Ketentuan/ Persyaratan Bangunan di Kota Purwokerto menurut Perda Kabupaten Banyumas No 3 Tahun 2011 Pasal 29-32 tentang RTH adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB): 20 %;
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB): 0,7%;
- c. Tinggi Lantai Bangunan (TLB) : Maksimal 1-20 lantai (90 m);
- d. Garis Sempadan Bangunan (GSB): 15m;
- e. Garis Sempadan Sungai (GSS): 3 m.

2. Analisa Site

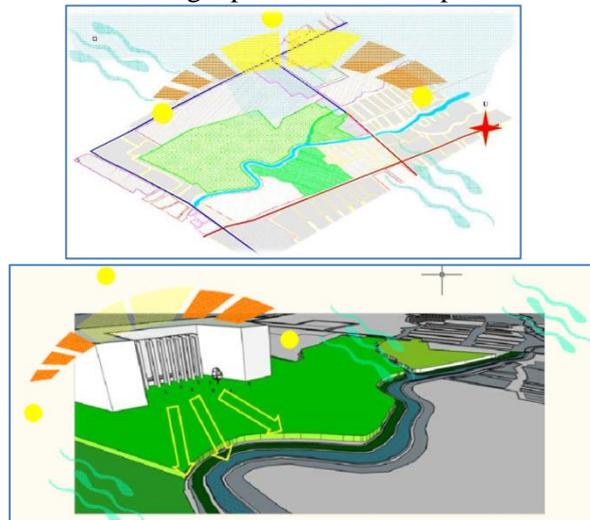
Untuk mendapatkan konsep site maka dilakukan analisis terhadap pencapaian, klimatologi, tata hijau, sirkulasi dan pola tata massa bangunan. Pencapaian dari arah utara yaitu jalan Brigjen Encung, Lokasi ini dipilih sebagai ME karena pencapaian mudah, jelas dan cukup aman. View ke dalam site cukup jelas dan untuk menarik perhatian pengunjung maka dibuat focal point pada pintu masuk kawasan. Agar pencapaian aman dibuat jalur untuk kendaraan dan pejalan kaki.



Gambar 4. Pencapaian dan sirkulasi
Sumber: Analisis Peneliti 2020

Di dalam site diterapkan sirkulasi linear. Konsep sirkulasi linear menghubungkan antar massa bangunan satu dengan lainnya secara

simpel, sehingga berkesan mengalir. Demikian pula sirkulasi di dalam bangunan. Pedestrian didesain untuk menghubungkan antar bangunan dan obyek lainnya, Pola sirkulasi tidak formal sesuai dengan fungsi dan karakter kegiatan yang diwadahi. Sebagai pemersatu dibuat plaza.



Gambar 5. Analisa Klimatologi
Sumber: Analisa Penulis 2020

Sebagai respon terhadap iklim maka memanfaatkan sinar matahari seoptimal mungkin untuk penerangan siang hari, dengan membuat bukaan/jendela kaca secara maksimal. Untuk mengurangi sinar matahari langsung masuk ke dalam ruang dibuat teritisan selebar 150 cm. Potensi angin yang ada bisa dimanfaatkan untuk penghawaan alami ruang-ruang dan mereduksi panas dan memberikan sirkulasi udara yang sehat ke dalam bangunan dan menghemat energy. Penghawaan buatan hanya diberikan pada ruang-ruang tertentu yang memang membutuhkan. Untuk mengatur jalannya angin maka massa bangunan diatur agar bermanfaat sebagai pemecah angin.

Saluran air hujan diarahkan menuju sungai yang melintasi site. Untuk penyerapan air hujan ke dalam tanah maka pada titik-titik tertentu dibuat yang berfungsi menyerap air ke dalam tanah.

3. Konsep ruang

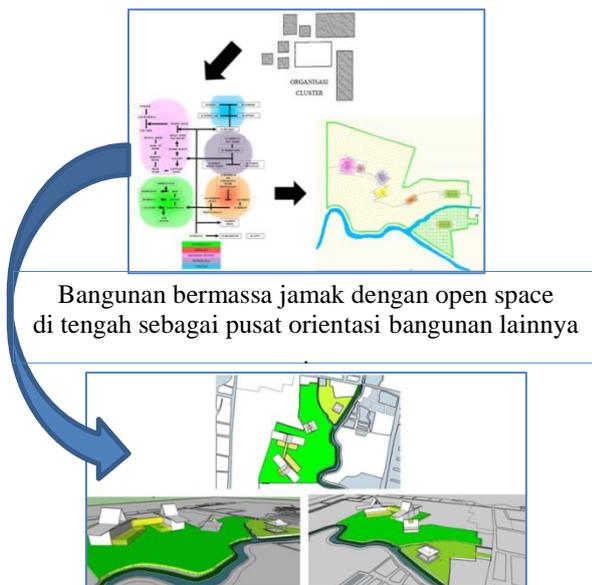
Ruang kreatif merupakan Ruang Terbuka untuk publik yang mendukung aktivitas Ekonomi Kreatif suatu kota (dikutip dari Catha Ekadaksa ICCN (Indonesia Creative City Network) Hal 12). Sedangkan Ekonomi Kreatif merupakan salah satu bidang ekonomi yang perlu didorong, diperkuat, dan dipromosikan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Badan Ekonomi Kreatif secara resmi telah terbentuk pada tanggal 20

Januari 2015 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif. Fokus awal yang harus menjadi prioritas setelah terbentuknya Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) ini adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) pengembangan ekonomi kreatif untuk periode 2015-2019 yang merupakan referensi utama bagi seluruh unit kerja di dalam Bekraf untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Untuk menciptakan ruang kreatif maka diperlukan lingkungan kreatif. Lingkungan kreatif ini merupakan kondisi ideal dimana masyarakat bisa saling mempengaruhi, berkolaborasi dan bahkan bersaing untuk melakukan kegiatan kreatif, sehingga pada akhirnya kreativitas menjadi sebuah kebiasaan bagi masyarakat, khususnya generasi Z. Disamping itu, lingkungan kreatif juga merupakan perwujudan ruang atraktif dan inspiratif yang mampu menstimulasi kreativitas (Borrop, 2010 dan Evans, dkk, 2006).

Sesuai dengan karakter generasi muda yang atraktif, kreatif dan dinamis, penyusunan ruang dibuat menerus, saling berhubungan antara ruang satu dengan lainnya. Kesan terbuka sangat dominan, pola sirkulasi dan hubungan antar ruang sangat dinamis dan menghindari kesan formal.

4. Konsep Bentuk dan Massa Bangunan



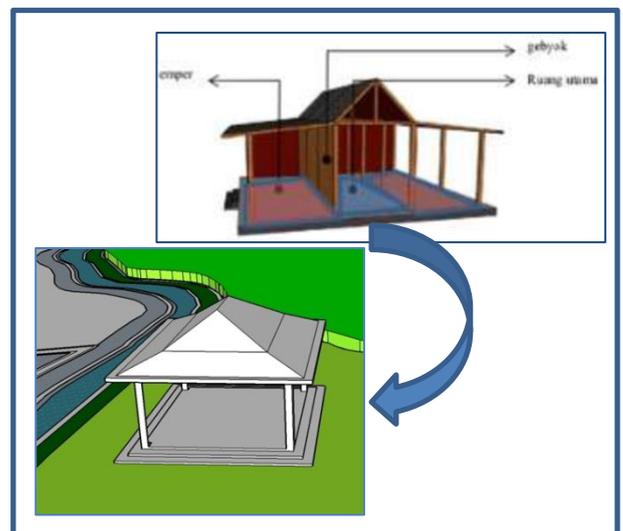
Gambar 6. Pola Tata massa Bangunan
Sumber: Analisa Penulis 2020

Pola Tata Massa Bangunan menerapkan Organisasi cluster yang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan

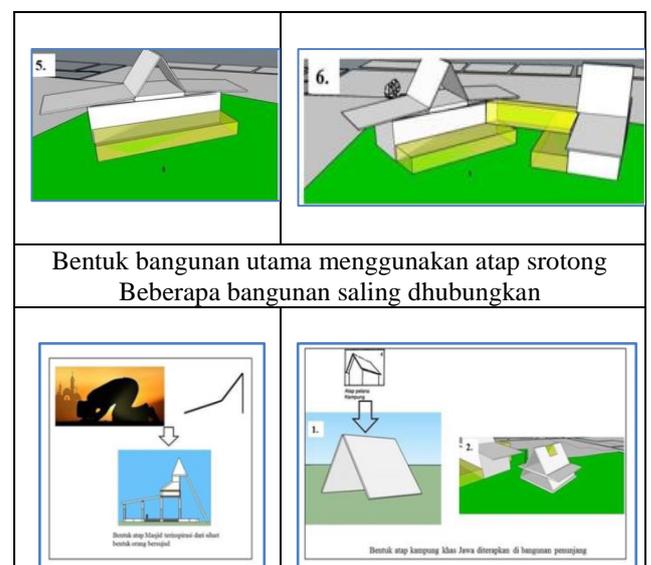
satu ciri hubungan visual. Karena bentuk site yang tidak simetris maka tingkat kepentingan sebuah ruang harus ditegaskan lagi melalui ukuran, bentuk atau orientasi di dalam polanya. Bentuk organisasi cluster dengan ruang terbuka di tengah difungsikan sebagai orientasi bangunan. Ruang terbuka di tengah selain sebagai orientasi juga berfungsi sebagai tempat berinteraksi dan sarana fashion mode di ruang luar.

5. Konsep Penampilan Bangunan

Analisa bentuk Bangunan menggunakan prinsip-prinsip Kearifan Lokal berupa rumah srotong (Widyandini, 2010). Penerapan wujud bangunan dengan atap srotong dengan modifikasi akan diterapkan pada bangunan utama dan pengelola, yang terdiri dari bentuk dasar yaitu bentuk persegi panjang.



Gambar 7. Rumah Srotong
Sumber: Analisa Penulis 2020



Bentuk mushola dengan atap srotong modifikasi yang terinspirasi dari bentuk orang sujud	

Gambar 8. Konsep Penampilan Bangunan
Sumber: Analisa Penulis 2020

6. Penerapan Konsep Pada Desain

Penerapan konsep pada desain antara lain sebagai berikut:



Suasana di area bangunan utama menghadap ruang terbuka di tengah sebagai penghubung dan orientasi bangunan

Gambar 9. Konsep Penampilan Bangunan
Sumber: Analisa Penulis 2020

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 – 2031*. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, 2020

ICCN. (2019, September 4-5). Catha Ekadaksa . Tentang Kota Kreatif, melalui <https://www.iccn.or.id/> pada tanggal 22 oktober 2020

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2014). *Kekuatan Baru Indonesia. RENCANA AKSI JANGKA MENENGAH 2015–2019*, 228. Diakses dari <https://www.researchgate.net/>

Sri Iwandari Putri1, P. (2017, Oktober 1). "Peran Banyumas Kreatif Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas di Kabupaten Banyumas".
JAKP (Jurnal AdministrasidanKebijakanPublik), hal. 5-6. <http://jakp.fisip.unand.ac.id/> <http://e-journal.unwiku.ac.id/> diakses 22 April 2020

Prayekti, Aulia Rahman, 2019. *Persepsi Generasi Z di Surabaya Terhadap Preferensi Merek Situs Online Market Place Bukalapak*.
http://repository.unair.ac.id/78112/3/JURNAL_Fis.K.100%2018%20Pra%20p.pdf
http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf